



MANUAL IKU

2024

**BALAI BESAR PERIKANAN
BUDIDAYA LAUT LAMPUNG**

DAFTAR ISI

IKU 1	Nilai PNBPN BBPBL Lampung	1
IKU 2	Persentase bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat	2
IKU 3	Persentase bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat	3
IKU 4	Calon induk unggul yang diproduksi BBPBL Lampung	4
IKU 5	Persentase bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat	5
IKU 6	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan	6
IKU 7	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan	7
IKU 8	Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi BBPBL Lampung	8
IKU 9	Persentase diseminasi teknologi budidaya ikan	9
IKU 10	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan	10
IKU 11	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi	11
IKU 12	Persentase pengujian <i>Anti Microbial Resistance</i> (AMR)	12
IKU 13	Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan	13
IKU 14	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BBPBL Lampung	14
IKU 15	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	18
IKU 16	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satuan kerja BBPBL Lampung	19
IKU 17	Nilai PM SAKIP BBPBL Lampung	20
IKU 18	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBPBL Lampung	21
IKU 19	Nilai IKPA BBPBL Lampung	22
IKU 20	NKA lingkup BBPBL Lampung	29

IKU 21	Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBPBL Lampung	31
IKU 22	Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN BBPBL Lampung	33
IKU 23	Persentase jumlah pelaku usaha perikanan budidaya terintegrasi dengan KUSUKA	34
IKU 24	Persentase pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budidaya di BBPBL Lampung ..	35
IKU 25	Indeks pengelolaan kepegawaian	36
IKU 26	Nilai pengawasan kearsipan BBPBL Lampung	39
IKU 27	Indeks pengelolaan perpustakaan BBPBL Lampung	40
IKU 28	Persentase layanan perkantoran BBPBL Lampung	43

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Manual Indikator Kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 dapat diselesaikan. Manual Indikator Kinerja ini berisi informasi terkait indikator kinerja, definisi, dan tata cara pengukuran capaian indikator kinerja unit kerja. Manual IKU ini disusun untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan pengukuran dan capaian kinerja terhadap target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK), serta untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja lingkup Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Manual Indikator Kinerja Pra Validasi. Semoga buku ini bermanfaat dalam mendukung pencapaian kinerja Balai Besar perikanan Budidaya Laut lampung sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Lampung, 15 Januari 2024

Kepala BBPBL Lampung



Mulyanto, ST, M.Si

		IK. 1
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai PNBPN BBPBL Lampung (Rp)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • PNBPN sektor KP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat sektor perikanan budidaya yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Wujud dari pengelolaan keuangan negara yang merupakan instrumen bagi pemerintah untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mencapai stabilitas perekonomian, serta menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum.
FORMULA PERHITUNGAN	:	<p><i>Capaian = menjumlahkan seluruh penerimaan PNBPN</i></p>
SATUAN	:	Rupiah
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali rendah
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Produksi) : Aplikasi OM SPAN
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
118.930.800	297.327.000	713.584.800	1.189.308.000

		IK. 2
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase bantuan calon induk yang disalurkan ke masyarakat (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah calon induk terdistribusi ke kelompok dibandingkan dengan target bantuan calon induk
FORMULA PERHITUNGAN	:	$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah calon induk terdistribusi ke kelompok}}{\text{Target bantuan calon induk}} \times 100\%$
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Induk dan Benih)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Semesteran

Pengukuran capaian dilakukan pada setiap semester dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	30	-	75

		IK. 3
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah benih terdistribusi ke kelompok dibandingkan dengan usulan jumlah benih dari proposal yang telah dilakukan verifikasi di lapangan
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah benih terdistribusi ke kelompok}}{\text{Jumlah benih yang diidentifikasi}} \times 100\%$ </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Induk dan Benih)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Semesteran

Pengukuran capaian dilakukan pada tiap semester dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	30	-	75

		IK. 4
INDIKATOR KINERJA	:	Calon induk unggul yang diproduksi BBPBL Lampung (ekor)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BBPBL Lampung • Capaian diukur berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan laut
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p><i>Capaian = menjumlahkan seluruh produksi calon induk</i></p> </div>
SATUAN	:	Ekor
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Produksi)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (ekor)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	4.305

		IK. 5
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat (persen)
DEFINISI	:	Indikator kinerja ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang disalurkan atau didistribusikan ke masyarakat.
FORMULA PERHITUNGAN	:	$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah bibit rumput laut yang terdistribusi ke kelompok}}{\text{Target bantuan bibit rumput laut}} \times 100\%$
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Induk dan Benih)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Semester

Pengukuran capaian dilakukan pada semesteran dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	30	-	75

		IK. 6
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan ke masyarakat (persen)
DEFINISI	:	Kebun Bibit Rumput Laut yang diserahkan ke masyarakat dengan metode longline , dengan kriteria sebagai berikut : (sesuai dengan Juknis bantuan KBRL No. 295 tahun 2022) Luasan perpaket 2.500 m2, ukuran KBRL dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan yang diterapkan pembudidaya dimasing-masing daerah Sarana Utama berupa bibit, Peralatan berupa Tali Utama (minimal PE 12 mm), Tali Jangkar (minimal PE 12 mm), Tali Ris (PE 5 mm), Tali Pengikat Pelampung Utama (PE 5 mm), Tali Pengikat Bibit/Tali Titik (PE 2 mm), Tali Pengikat Pelampung Kecil (PE 2 mm), Pemberat beton/Jangkar (berat 50 kg), Pelampung Utama (PE d = 40 cm), Pelampung Pendukung (PE d = 30 cm), Pelampung kecil (berbahan PE berbentuk bola)
FORMULA PERHITUNGAN	:	$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah kelompok yang menerima bantuan}}{\text{Target penerima bantuan KBRL}} \times 100\%$
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	75

		IK. 7
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke kelompok dibandingkan dengan target bantuan bioflok • Pengukuran dilakukan akhir tahun
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan}}{\text{Jumlah usulan target bantuan bioflok}} \times 100\%$ </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	100

		IK. 8
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BBPBL Lampung guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. • Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BBPBL Lampung untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah pakan ikan yang diproduksi dibandingkan dengan target produksi pakan • Pengukuran capaian dilakukan per triwulan
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> $\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah pakan ikan yang diproduksi}}{\text{Target produksi pakan}} \times 100\%$ </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
5	30	50	80

		IK. 9
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase diseminasi teknologi budidaya ikan (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. • Pengukuran dilakukan akhir tahun
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat}}{\text{Jumlah target kegiatan diseminasi teknologi}} \times 100\%$ </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Akhir tahun

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	100

		IK. 10
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BBPBL Lampung dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. • Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BBPBL Lampung maupun dari masyarakat pembudidaya ikan • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah sampel layanan pengujian kesehatan ikan dibandingkan dengan target sampel layanan pengujian
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah sampel layanan pengujian kesehatan ikan}}{\text{Target sampel layanan kesehatan ikan}} \times 100\%$ </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
25	50	75	100

		IK. 11
INDIKATOR KINERJA	:	Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang telah terakreditasi oleh KAN. • Capaian diukur berdasarkan jumlah parameter yang telah terakreditasi oleh KAN
FORMULA PERHITUNGAN	:	<p><i>Capaian = jumlah ruang lingkup yang terakreditasi oleh KAN</i></p>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (parameter)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
			15

		IK. 12
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase pengujian <i>Anti Microbial Resistance</i> (AMR) (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BBPBL Lampung dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (<i>Antimicrobial Resistance/AMR</i>) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. - Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. - Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BBPBL Lampung untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. - Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.
FORMULA PERHITUNGAN	:	$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{sampel layanan kesehatan ikan yang diuji AMR}}{\text{Target sampel AMR yang diuji}} \times 100\%$
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
25	50	75	100

		IK. 13
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. • Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. • Pengujian mutu pakan pada sampel pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd dan Hg), antibiotik (nitrofuram, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin. • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah sampel pakan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan ikan
FORMULA PERHITUNGAN	:	$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah sampel pakan ikan yang diuji}}{\text{Target sampel pakan ikan}} \times 100\%$
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
10	30	70	100

		IK. 14												
INDIKATOR KINERJA	:	Indeks profesionalitas ASN lingkup BBPBL Lampung (indeks)												
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. • Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). • Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara 												
FORMULA PERHITUNGAN	:	<p>DEFINISI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. • Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). • Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara <p>Pengukuran capaian dilakukan pada per semester dengan target :</p> <table border="1" data-bbox="607 1139 1547 1246"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (nilai)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>74,11</td> <td>-</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	Target Triwulanan (nilai)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	74,11	-	85
Target Triwulanan (nilai)														
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4											
-	74,11	-	85											

CARA PENGUKURAN CAPAIAN

1. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :
 - a. Kualifikasi;
 - b. Kompetensi;
 - c. Kinerja; dan
 - d. Disiplin.
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA.

Dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:

- Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - **Pejabat Struktural** wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG

- Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :
 - a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
 - b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
 - c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
 - d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).
- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IP\ Levo\ 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Biro SDMAO (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Semesteran

Pengukuran capaian dilakukan pada per semester dengan target :

Target Triwulanan (nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	74,11	-	85

		IK. 15
INDIKATOR KINERJA	:	Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (nilai)
DEFINISI	:	<p>Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40; • Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit; • Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50; • Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p>Penilaian dokumen disesuaikan Lembar Kerja Evaluasi ZI</p> </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Inspektorat Jenderal V (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	76

		IK. 16
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satuan kerja BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya) atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya) tahun 2022.
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon I Tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon I Tahun 2022}} \times 100$ </div>
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Manimize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	100

		IK. 17																								
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai PM SAKIP BBPBL Lampung (nilai)																								
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya) atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya) tahun 2022. 																								
FORMULA PERHITUNGAN	:	<ul style="list-style-type: none"> Capaian Nilai Rekon SAKIP BBPBL Lampung berdasarkan hasil penilaian Kemenpan RB atas implementasi SAKIP di BBPBL Lampung dengan menggunakan instrumen (lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB Kategori nilai SAKIP yaitu : <table border="1" data-bbox="757 579 1664 983"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>>90 - 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>>80 - 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>>70 - 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>>60 - 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>>50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>>30 - 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 - 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> 	Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan	A	>80 - 90	Memuaskan	BB	>70 - 80	Sangat Baik	B	>60 - 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 - 50	Kurang	D	0 - 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																								
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan																								
A	>80 - 90	Memuaskan																								
BB	>70 - 80	Sangat Baik																								
B	>60 - 70	Baik																								
CC	>50-60	Cukup																								
C	>30 - 50	Kurang																								
D	0 - 30	Sangat Kurang																								
SATUAN	:	Nilai																								
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi																								
SUMBER DATA	:	Tim Kinerja BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)																								
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir																								
POLARISASI	:	Maximize																								
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan																								

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	82

		IK. 18
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BBPBL Lampung
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: auto;"> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BBPBL Lampung}} \times 100$ </div>
SATUAN	:	Nilai
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Inspektorat Jenderal (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen) : Aplikasi sidak kkp
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada setiap triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
80	80	80	80

		IK. 19
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai IKPA BBPBL Lampung (nilai)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BBPBL Lampung atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran <p>Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$; Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau Kurang, apabila nilai IKPA > 70 <p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Konversi bobot bernilai 100% apabila BBPBL Lampung memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada BBPBL Lampung tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobot Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ </div> <p>2. Revisi DIPA - Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) ✓ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan ✓ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✓ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- ✓ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} x 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} x 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} x 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

1. Penyerapan Anggaran- Bobot Penilaian 20%

- ✓ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- ✓ Target Penyerapan masing-masing belanja

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

2. Belanja Kontraktual - Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✓ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- ✓ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- ✓ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 - 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- ✓ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- ✓ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian

$$RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$$

Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- ✓ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- ✓ Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

%GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- ✓ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- ✓ Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- ✓ Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- ✓ Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

✓ Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output - Bobot Penilaian 25%

- ✓ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

- ✓ Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

SATUAN	:	Nilai
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Biro Keuangan (Aplikasi OM-SPAN) (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Semesteran

Pengukuran capaian dilakukan pada setiap semester dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	83	-	93,76

		IK. 20
INDIKATOR KINERJA	:	NKA lingkup BBPBL Lampung (nilai)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. • Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya • Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah • Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Baik, apabila NKA > 90; b. Baik, apabila NKA >80 - 90; c. Cukup, apabila NKA >60 - 80; d. Kurang, apabila NKA >50 - 60; e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50
FORMULA PERHITUNGAN	:	<p><i>Formula Aspek Implementasi</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin: 10px 0;"> $NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } CRO \times W_{CRO} + (NE \times W_E)$ </div> <p>Keterangan :</p> <p>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : penyerapan anggaran</p> <p>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : capaian output program</p> <p>CRO : capaian RO</p> <p>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja</p> <p>W_p : bobot penyerapan anggaran</p> <p>W_k : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan</p>

W_{COP} : bobot capaian Output Program

W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA\ K/L = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga

CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat

W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

$W_P = 9,7\%$

$W_K = 18,2\%$

$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5\%$

$W_E = 28,6\%$

SATUAN	:	Nilai
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali rendah
SUMBER DATA	:	Biro Keuangan (Aplikasi SMART DJA KEMENKEU) (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	86

		IK. 21
INDIKATOR KINERJA	:	Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
FORMULA PERHITUNGAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%) 2) Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%) 3) Paket pengadaan melalui penyedia pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%) 4) Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%) 5) HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%) 6) Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang dilaksanakan melalui SPSE (10%) 7) Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%) 8) Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 9) Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 10) Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 11) Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%) 12) Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit Eselon I yang bersangkutan (15%) 13) Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN)

SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Manimize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	80

		IK. 22
INDIKATOR KINERJA	:	Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BBPBL Lampung) terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
FORMULA PERHITUNGAN	:	<ol style="list-style-type: none"> 1) Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (25%). 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (15%). 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (15%). 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (20%) 5) Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (25%).
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Outpot kendali tinggi
SUMBER DATA	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Manimize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	80

		IK. 23
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase jumlah pelaku usaha perikanan budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. • Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. • Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023). • Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun.
FORMULA PERHITUNGAN	:	<p>Dihitung berdasarkan jumlah KUSUKA yang telah valid pada setiap unit kerja eselon I pada laman satu data KKP dengan rumus :</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\sum KUSUKA = \frac{(\text{Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terdaftar di database}) \times 100}{\text{Total Target}}$ </div> <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses validasi KUSUKA perseorangan sampai dengan Blok Umum validasi by system - Proses validasi KUSUKA Koorporasi sampai dengan Blok Umum validasi by produsen data
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali rendah
SUMBER DATA	:	Pusdatin (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen) : aplikasi SATU DATA
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	-	-	80

		IK. 24
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya di BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya lingkup BBPBL Lampung • Perhitungan persentase jumlah pemberitaan positif disbanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang positif tentang perikanan budidaya yang dimuat berbagai media baik cetak maupun online
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> $\% \text{ jumlah pemberitaan positif} = \frac{(\text{jumlah pemberitaan positif})}{\text{Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya lingkup BBPBL Lampung}} \times 100$ </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang positif dibandingkan total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang positif tentang perikanan budidaya yang dimuat berbagai media baik cetak maupun online 2. Nilai perhitungan persentase pemberitaan positif yang terdapat di media online dan media cetak 3. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, yaitu : (i) pemberitaan positif, (ii) total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya 4. Komponen pembentuk dan cara mengukur, yaitu : (i) Penilaian dilakukan setiap triwulan, (ii) Pengukuran dokumen terdiri dari jumlah pemberitaan yang positif, (iii) Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya
SATUAN	:	Persen
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali rendah
SUMBER DATA	:	Pusdatin (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Triwulan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
86	86	86	86

		IK. 25										
INDIKATOR KINERJA	:	Indeks pengelolaan kepegawaian (indeks)										
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. • Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). • Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan 										
FORMULA PERHITUNGAN	:	Nilai diukur berdasarkan 3 komponen <table border="1" data-bbox="734 898 2045 1251" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Komponen</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Total Nilai</td> </tr> </tbody> </table>	No	Komponen	1	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi	2	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi	3	Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel	Total Nilai	
No	Komponen											
1	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi											
2	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi											
3	Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel											
Total Nilai												

- Indikator capaian Indeks :

Nilai capaian dikonversikan ke dalam kategori berdasarkan konversi nilai dengan six sigma

Indeks	Predikat
1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 75)
2	Dibawah rata-rata (nilai 76 - 80)
3	Rata-Rata (nilai 81 - 85)
4	Diatas Rata-Rata (nilai 86 - 90)
5	Baik (nilai 91 - 95)
6	Sangat baik (nilai > 95)

- Target Capaian Indeks Tahun 2023 : 3 dengan predikat rata-rata

Formulasi Perhitungan per Komponen

1. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{jumlah_SK_yang_ditetapkan}}{\text{Jumlah_berkas_yang_diverifikasi}} \times 100\% \right) \right] \times 40$$

3. Rata-Rata Persentase jumlah dokumen terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{jumlah_dokumen_yang_ditetapkan}}{\text{Jumlah_berkas_yang_diverifikasi}} \times 100\% \right) \right] \times 30$$

		<p>4. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> $\sum \% = [\sum (\frac{jumlah_dokumen}{Jumlah_target_dokumen} \times 100\%)] \times 30$ </div> <p>Catatan : Target dokumen = 3</p>
SATUAN	:	Indeks
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	SDMAO – DJPB (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	-	-	4

		IK. 26
INDIKATOR KINERJA	:	Nilai pengawasan kearsipan BBPBL Lampung (nilai)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. • Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. • Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. • Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
FORMULA PERHITUNGAN	:	$\text{Nilai Pengawasan Kearsipan} = \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$
SATUAN	:	Nilai
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali rendah
SUMBER DATA	:	Pusdatin (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Manimize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	75

		IK. 27																								
INDIKATOR KINERJA	:	Indeks pengelolaan perpustakaan BBPBL Lampung (nilai)																								
DEFINISI	:	Indeks pengelolaan perpustakaan adalah kegiatan mengurus sesuatu, dapat diartikan sebagai mengurus atau menyelenggarakan perpustakaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1976:469)																								
FORMULA PERHITUNGAN	:	<p>Penghitungan melalui Survey Kepuasan Penerima Layanan Perpustakaan dengan menggunakan skala Linkert</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;"><i>Capaian = T X Pn</i></p> <p>Keterangan : T = total jumlah responden yang memilih Pn = pilihan angka skor Linkert</p> </div> <p>Dalam menanggapi pertanyaan dalam skala linkert, responden menunjukkan persetujuan terhadap pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang tersedia, dengan format sebagai berikut :</p> <table border="1" style="margin: 10px auto; width: 80%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2">Pertanyaan positif</th> <th colspan="2">Pertanyaan negatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Skor 1</td> <td>Sangat tidak setuju</td> <td>Skor 1</td> <td>Sangat setuju</td> </tr> <tr> <td>Skor 2</td> <td>Tidak setuju</td> <td>Skor 2</td> <td>Setuju</td> </tr> <tr> <td>Skor 3</td> <td>Netral</td> <td>Skor 3</td> <td>Netral</td> </tr> <tr> <td>Skor 4</td> <td>Setuju</td> <td>Skor 4</td> <td>Tidak setuju</td> </tr> <tr> <td>Skor 5</td> <td>Sangat setuju</td> <td>Skor 5</td> <td>Sangat tidak setuju</td> </tr> </tbody> </table> <p>a. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari masing-masing item dari individu tersebut</p> <p>b. Respon dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasannya antara skor tinggi dan skor rendah</p>	Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif		Skor 1	Sangat tidak setuju	Skor 1	Sangat setuju	Skor 2	Tidak setuju	Skor 2	Setuju	Skor 3	Netral	Skor 3	Netral	Skor 4	Setuju	Skor 4	Tidak setuju	Skor 5	Sangat setuju	Skor 5	Sangat tidak setuju
Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif																								
Skor 1	Sangat tidak setuju	Skor 1	Sangat setuju																							
Skor 2	Tidak setuju	Skor 2	Setuju																							
Skor 3	Netral	Skor 3	Netral																							
Skor 4	Setuju	Skor 4	Tidak setuju																							
Skor 5	Sangat setuju	Skor 5	Sangat tidak setuju																							

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Pra Penyelesaian

Sebelum menyelesaikannya kita juga harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I).

Rumus Interval

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

$$\text{Maka} = 100 / 5 = 20$$

$$\text{Hasil (I)} = 20$$

(Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 0 %
hingga tertinggi 100%)

		<p>Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Angka 0% - 19,99% = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali) • Angka 20% - 39,99% = Tidak setuju / Kurang baik) • Angka 40% - 59,99% = Cukup / Netral • Angka 60% - 79,99% = (Setuju/Baik/suka) <p>Angka 80% - 100% = Sangat (setuju/Baik/Suka)</p>
SATUAN	:	Nilai
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	JFT Pustakawan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	3

		IK. 28
INDIKATOR KINERJA	:	Persentase layanan perkantoran BBPBL Lampung (persen)
DEFINISI	:	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBL Lampung
FORMULA PERHITUNGAN	:	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> $\text{Prosentase layanan} = \frac{\text{Jumlah Permintaan layanan perkantoran}}{\text{Jumlah layanan yang telah terselesaikan}} \times 100 \%$ </div>
SATUAN	:	Nilai
TINGKAT VALIDITAS	:	Output kendali tinggi
SUMBER DATA	:	(Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)
POLA PERHITUNGAN	:	Nilai Posisi Akhir
POLARISASI	:	Maximize
PERIODE PELAPORAN	:	Tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	80

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:			
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
INDIKATOR KINERJA	
DESKRIPSI INDIKATOR	
DEFINISI	
CARA PENGUKURAN	

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah benih terdistribusi ke kelompok}}{\text{Jumlah benih yang diidentifikasi}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Induk dan Benih)			
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
INDIKATOR KINERJA	
DESKRIPSI INDIKATOR	
<p>DEFINISI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh BBPBL Lampung • Capaian diukur berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan laut • Pengukuran dilakukan akhir tahun <p>CARA PENGUKURAN</p>	

Satuan Pengukuran	:	Ekor		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:			
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
INDIKATOR KINERJA	: 5. Persentase bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke masyarakat (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Indikator kinerja ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang disalurkan atau didistribusikan ke masyarakat.
- Perhitungan dilakukan per semester

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	30	-	75

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah bibit rumput laut yang terdistribusi ke kelompok}}{\text{Target bantuan bibit rumput laut}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Produksi)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatkan sarana dan prasarana pembudidayaan ikan
INDIKATOR KINERJA	: 2. Persentase bantuan sarana Kebun Bibit Rumput Laut (KBRL) yang disalurkan ke masyarakat (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Kebun Bibit Rumput Laut yang diserahkan ke masyarakat dengan metode longline , dengan kriteria sebagai berikut : (sesuai dengan Juknis bantuan KBRL No. 295 tahun 2022)
Luasan perpaket 2.500 m2, ukuran KBRL dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebiasaan yang diterapkan pembudidaya dimasing-masing daerah
Sarana Utama berupa bibit, Peralatan berupa Tali Utama (minimal PE 12 mm), Tali Jangkar (minimal PE 12 mm), Tali Ris (PE 5 mm), Tali Pengikat Pelampung Utama (PE 5 mm), Tali Pengikat Bibit/Tali Titik (PE 2 mm), Tali Pengikat Pelampung Kecil (PE 2 mm), Pemberat beton/Jangkar (berat 50 kg), Pelampung Utama (PE d = 40 cm), Pelampung Pendukung (PE d = 30 cm), Pelampung kecil (berbahan PE berbentuk bola)

Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	75

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah kelompok yang menerima bantuan}}{\text{Target penerima bantuan KBRL}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)			
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
INDIKATOR KINERJA	: 7. Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Sasaran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Bioflok Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah sarana dan prasarana bioflok yang disalurkan ke kelompok dibandingkan dengan target bantuan bioflok
- Pengukuran dilakukan akhir tahun

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	100

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan}}{\text{Jumlah usulan target bantuan bioflok}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)			
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan
INDIKATOR KINERJA	: 8. Persentase pakan ikan mandiri yang diproduksi BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BBPBL Lampung guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi.
- Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BBPBL Lampung untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia.
- Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah pakan ikan yang diproduksi dibandingkan dengan target produksi pakan
- Pengukuran capaian dilakukan per triwulan dengan target:

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
5	30	50	80

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah pakan ikan yang diproduksi}}{\text{Target produksi pakan}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Produksi)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
KODE IK	:	IK UTAMA		
SASARAN	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan		
INDIKATOR KINERJA	:	9. Persentase diseminasi teknologi budidaya ikan (persen)		
DESKRIPSI INDIKATOR				

DEFINISI

- Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu.
- Pengukuran dilakukan akhir tahun

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	100

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat}}{\text{Jumlah target kegiatan diseminasi teknologi}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Prasarana dan Sarana)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang Kawasan dan kesehatan ikan
INDIKATOR KINERJA	: 10. Persentase layanan pengujian kesehatan ikan dan kualitas lingkungan (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BBPBL Lampung dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler.
- Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BBPBL Lampung maupun dari masyarakat pembudidaya ikan
- Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah sampel layanan pengujian kesehatan ikan dibandingkan dengan target sampel layanan pengujian

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
25	50	75	100

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah sampel layanan pengujian kesehatan ikan}}{\text{Target sampel layanan kesehatan ikan}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatkan kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan
INDIKATOR KINERJA	: 11. Ruang lingkup laboratorium yang terakreditasi (parameter)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Ruang lingkup laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang telah terakreditasi oleh KAN.
- Capaian diukur berdasarkan jumlah parameter yang telah terakreditasi oleh KAN

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (parameter)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
			15

CARA PENGUKURAN

Capaian = jumlah ruang lingkup yang terakreditasi oleh KAN

Satuan Pengukuran	:	Parameter		
Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatkan kualitas pengendalian kesehatan ikan
INDIKATOR KINERJA	: 12. Persentase pengujian <i>Anti Microbial Resistance</i> (AMR) (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BBPBL Lampung dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan.
- Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.
- Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BBPBL Lampung untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba.
- Semakin kecil tingkat resistansi mikrobanya, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
25	50	75	100

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\sum \text{sampel layanan kesehatan ikan yang diuji AMR}}{\text{Target sampel AMR yang diuji}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK UTAMA
SASARAN	: Meningkatnya kualitas pengendalian pakan dan obat ikan
INDIKATOR KINERJA	: 13. Persentase pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel.
- Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.
- Pengujian mutu pakan pada sampel pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd dan Hg), antibiotik (nitrofuram, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.
- Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah sampel pakan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan ikan

Pengukuran capaian dilakukan pada per triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
10	30	70	100

CARA PENGUKURAN

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Jumlah sampel pakan ikan yang diuji}}{\text{Target sampel pakan ikan}} \times 100\%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Kesehatan Ikan dan Lingkungan)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 14. Indeks profesionalitas ASN lingkup BBPBL Lampung (indeks)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

Pengukuran capaian dilakukan pada per semester dengan target :

Target Triwulanan (nilai)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	74,11	-	85

CARA PENGUKURAN CAPAIAN

2. Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :
 - e. Kualifikasi;
 - f. Kompetensi;
 - g. Kinerja; dan
 - h. Disiplin.
3. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - g. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - h. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - i. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - j. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - k. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - l. Pendidikan di bawah SLTA.

Dengan formula sebagai berikut :

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
 - b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
 - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;

- **Pejabat Struktural** wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG

- Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- e. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- f. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- g. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- h. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IP \text{ Lev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori		
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi		
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi		
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang		
61 - 70	Cenderung tidak profesional/		
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah		

Satuan Pengukuran	:	Indeks		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Biro SDMAO (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 15. Hasil penilaian pembangunan ZI menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

- Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
- Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
- Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
- Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4

-	-	-	76	
Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal V (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 16. Persentase penyelesaian LHP BPK atas satuan kerja BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya) atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran Unit Eselon I (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya) tahun 2022.

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	100

CARA PENGUKURAN CAPAIAN

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon I Tahun 2022}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon I Tahun 2022}} \times 100$$

Satuan Pengukuran	:	Persen			
Tingkat Validitas IK	:	() Output Tk. Kendali Tinggi	(X) Output Tk. Kendali Rendah	() Outcome	
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)			
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi	() Rata-rata	(X) Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	(X) Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Buat Baru
Polarisasi	:	() Maximize	(X) Minimize	() Stabilize	
Periode Pelaporan	:	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 17. Nilai PM SAKIP BBPBL Lampung (nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).
- Nilai REKON SAKIP BBPBL Lampung merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BBPBL Lampung.
- Nilai REKON SAKIP BBPBL Lampung dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%).

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	82

CARA PENGUKURAN CAPAIAN

- Capaian Nilai Rekon SAKIP BBPBL Lampung berdasarkan hasil penilaian Kemenpan RB atas implementasi SAKIP di BBPBL Lampung dengan menggunakan instrumen (lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB

- Kategori nilai SAKIP yaitu :

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
A	>80 - 90	Memuaskan
BB	>70 - 80	Sangat Baik
B	>60 - 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 - 50	Kurang
D	0 - 30	Sangat Kurang

Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Tim Kinerja BBPBL Lampung (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 18. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BBPBL Lampung.

Pengukuran capaian dilakukan pada setiap triwulan dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
80	80	80	80

CARA PENGUKURAN CAPAIAN

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BBPBL Lampung}} \times 100$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input checked="" type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 19. Nilai IKPA BBPBL Lampung (nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BBPBL Lampung atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- e. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- f. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- g. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- h. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✓ Konversi bobot bernilai 100% apa bila BBPBL Lampung memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada BBPBL Lampung tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Pengukuran capaian dilakukan pada setiap semester dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	83	-	93,76

CARA PENGHITUNGAN

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- ✓ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- ✓ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- ✓ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- ✓ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- ✓ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- ✓ Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✓ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- ✓ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- ✓ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontakruak non belanja pegawai
- ✓ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontakruak
- ✓ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin b

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP - Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- ✓ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- ✓ Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \% GUP \times (\text{jml hari sebulan}) / \Delta t GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- ✓ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{\text{Setoran TUP}}{TUP} \times 100$$

- ✓ Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM - Bobot Penilaian 5%

- ✓ Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- ✓ Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut :

✓ Rasio Dispensasi (permil)

$$\mathbf{RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000}$$

8. Capaian Output - Bobot Penilaian 25%

- ✓ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$\mathbf{NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{ROKW}}{n}}$$

- ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right)$$

- ✓ Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	() Output Tk. Kendali Tinggi	(X) Output Tk. Kendali Rendah	() Outcome
Sumber Data	:	Biro Keuangan (Aplikasi OM-SPAN) (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	() Akumulasi	() Rata-rata	(X) Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	(X) Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk () Buat Baru
Polarisasi	:	(X) Maximize	() Minimize	() Stabilize
Periode Pelaporan	:	() Bulanan	() Triwulanan	(X) Semesteran () Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 20. NKA lingkup BBPBL Lampung (nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.
- Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya
- Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga
- Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-

K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah

- Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain
 - f. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
 - g. Baik, apabila NKA >80 - 90;
 - h. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
 - i. Kurang, apabila NKA >50 - 60;
 - j. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	86

CARA PENGHITUNGAN

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } CRO \times W_{CRO} + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi

P : penyerapan anggaran

K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

COP : capaian output program

CRO : capaian RO
 NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
 W_P : bobot penyerapan anggaran
 W_K : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
 W_{COP} : bobot capaian Output Program
 W_{CRO} : bobot capaian RO

Formulasi Aspek Manfaat

$$NKA\ K/L = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$$

Keterangan :

NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga
 CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat
 W_E : bobot efisiensi

Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :

W_P = 9,7%

W_K = 18,2%

W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 %

W = 28,6%

Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Biro Keuangan (Aplikasi SMART DJA KEMENKEU) (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 21. Tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4

-	-	-	80
---	---	---	----

CARA PENGUKURAN

- 7) Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%)
- 8) Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%)
- 9) Paket pengadaan melalui penyedia pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%)
- 10) Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%)
- 11) HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%)
- 12) Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang dilaksanakan melalui SPSE (10%)
- 14) Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%)
- 15) Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%)
- 16) Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%)
- 17) Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%)
- 18) Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%)
- 19) Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit Eselon I yang bersangkutan (15%)
- 20) Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN)

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 22. Tingkat kepatuhan Pengelolaan BMN BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	
<p>DEFINISI</p> <p>Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup BBPBL Lampung) terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :</p> <p style="text-align: center;"> <input type="text" value="Target Triwulanan (%)"/> </p>	

TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	80

CARA PENGUKURAN

- 1) Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (25%).
- 2) Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (15%).
- 3) Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (15%).
- 4) Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2021 (20%).
- 5) Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (25%).

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 23. Persentase jumlah pelaku usaha perikanan budi daya yang terintegrasi dengan KUSUKA (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	
DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase pelaku usaha budidaya ikan yang terintegrasi KUSUKA, merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. • Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budidaya ikan. • Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023).

- Pengukuran capaian dilakukan akhir tahun.

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	-	-	80

CARA PENGUKURAN

Cara penghitungan Persentase Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA

Dihitung berdasarkan jumlah KUSUKA yang telah valid pada setiap unit kerja eselon I pada laman satu data KKP

dengan rumus :

$$\sum KUSUKA = \frac{(\text{Jumlah Pelaku Usaha budidaya ikan yang terdaftar di database}) \times 100}{\text{Total Target}}$$

Keterangan :

- Proses validasi KUSUKA perseorangan sampai dengan Blok Umum validasi by system
- Proses validasi KUSUKA Koorporasi sampai dengan Blok Umum validasi by produsen data

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Jenis Aspek Target	:	<input type="checkbox"/> Kuantitas/Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu <input type="checkbox"/> Biaya
Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Pusdatin (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 24. Persentase pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya di BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	
DEFINISI <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan jumlah pemberitaan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya lingkup BBPBL Lampung • Perhitungan persentase jumlah pemberitaan positif disbanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang positif tentang perikanan budidaya yang dimuat berbagai media baik cetak maupun online 	

CAPAIAN

5. Perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang positif dibandingkan total pemberitaan tentang perikanan budidaya merupakan jumlah pemberitaan yang positif tentang perikanan budidaya yang dimuat berbagai media baik cetak maupun online
6. Nilai perhitungan persentase pemberitaan positif yang terdapat di media online dan media cetak
7. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, yaitu : (i) pemberitaan positif, (ii) total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya
8. Komponen pembentuk dan cara mengukur, yaitu : (i) Penilaian dilakukan setiap triwulan, (ii) Pengukuran dokumen terdiri dari dari jumlah pemberitaan yang positif, (iii) Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya

CARA PENGUKURAN

$$\% \text{ jumlah pemberitaan positif} = \frac{(\text{Jumlah pemberitaan positif})}{\text{Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya lingkup BBPBL Lampung}} \times 100$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Jenis Aspek Target	:	() Kuantitas/Output	(X) Kualitas/Mutu	() Waktu () Biaya
Tingkat Validitas IK	:	() Output Tk. Kendali Tinggi	(X) Output Tk. Kendali Rendah	() Outcome

Sumber Data	:	Pusdatin (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 25. Indeks pengelolaan kepegawaian (indeks)
DESKRIPSI INDIKATOR	
DEFINISI	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, 	

dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

- Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma).
- Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
	-	-	4

CARA PENGUKURAN

Nilai diukur berdasarkan 3 komponen

No	Komponen	Nilai
1	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi	40
2	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi	30
3	Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel	30

- Indikator capaian Indeks :

Nilai capaian dikonversikan ke dalam kategori berdasarkan konversi nilai dengan six sigma

Indeks	Predikat
1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 75)
2	Dibawah rata-rata (nilai 76 - 80)
3	Rata-Rata (nilai 81 - 85)
4	Diatas Rata-Rata (nilai 86 - 90)
5	Baik (nilai 91 - 95)
6	Sangat baik (nilai > 95)

- Target Capaian Indeks Tahun 2023 : 3 dengan predikat rata-rata

Formulasi Perhitungan per Komponen

- Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{jumlah_SK_yang_ditetapkan}}{\text{Jumlah_berkas_yang_diverifikasi}} \times 100\% \right) \right] \times 40$$

- Rata-Rata Persentase jumlah dokumen terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{jumlah_dokumen_yang_ditetapkan}}{\text{Jumlah_berkas_yang_diverifikasi}} \times 100\% \right) \right] \times 30$$

3. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel

$$\sum \% = \left[\sum \left(\frac{\text{jumlah_dokumen}}{\text{Jumlah_target_dokumen}} \times 100\% \right) \right] \times 30$$

Catatan : Target dokumen = 3

Satuan Pengukuran	:	Indeks			
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
Sumber Data	:	SDMAO - DJPB (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)			
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 26. Nilai pengawasan kearsipan BBPBL Lampung (nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan.
- Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan.
- Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.

- Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	75

CARA PENGUKURAN

$$\text{Nilai Pengawasan Kearsipan} = \sum ((\text{Jumlah Nilai Akhir PAD} \times \text{Bobot}) + (\text{Jumlah Nilai Akhir SDK} \times \text{Bobot}))$$

Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 27. Indeks pengelolaan perpustakaan BBPBL Lampung (nilai)
DESKRIPSI INDIKATOR	:
<p>DEFINISI Indeks pengelolaan perpustakaan adalah kegiatan mengurus sesuatu, dapat diartikan sebagai mengurus atau menyelenggarakan perpustakaan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1976:469)</p> <p>Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :</p>	

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
-	-	-	3

CARA PENGUKURAN

Penghitungan melalui Survey Kepuasan Penerima Layanan Perpustakaan dengan menggunakan skala Linkert

$$Capaian = T \times Pn$$

Keterangan : T = total jumlah responden yang memilih

Pn = pilihan angka skor Linkert

Dalam menanggapi pertanyaan dalam skala linkert, responden menunjukkan persetujuan terhadap pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang tersedia, dengan format sebagai berikut :

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Skor 1	Sangat tidak setuju	Skor 1	Sangat setuju
Skor 2	Tidak setuju	Skor 2	Setuju
Skor 3	Netral	Skor 3	Netral
Skor 4	Setuju	Skor 4	Tidak setuju
Skor 5	Sangat setuju	Skor 5	Sangat tidak setuju

- c. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari masing-masing item dari individu tersebut
- d. Respon dianalisis untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata batasannya antara skor tinggi dan skor rendah

Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

Y = skor tertinggi likert x jumlah responden

X = skor terendah likert x jumlah responden

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Pra Penyelesaian

Sebelum menyelesaikannya kita juga harus mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I).

Rumus Interval

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

$$\text{Maka} = 100 / 5 = 20$$

$$\text{Hasil (I)} = 20$$

(Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 0 %
hingga tertinggi 100%)

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

- Angka 0% - 19,99% = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
- Angka 20% - 39,99% = Tidak setuju / Kurang baik
- Angka 40% - 59,99% = Cukup / Netral
- Angka 60% - 79,99% = (Setuju/Baik/suka)
- Angka 80% - 100% = Sangat (setuju/Baik/Suka)

Satuan Pengukuran	:	Nilai		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	JFT Pustakawan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK	: IK MANDATORY
SASARAN	: Tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBL Lampung
INDIKATOR KINERJA	: 28. Persentase layanan perkantoran BBPBL Lampung (persen)
DESKRIPSI INDIKATOR	

DEFINISI

- Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya.
- Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBL Lampung.

Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :

Target Triwulanan (%)			
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
80	80	80	80

CARA PENGUKURAN

$$\text{Prosentase layanan} = \frac{\text{Jumlah Permintaan layanan perkantoran}}{\text{Jumlah layanan yang telah terselesaikan}} \times 100 \%$$

Satuan Pengukuran	:	Persen		
Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Tinggi	<input type="checkbox"/> Output Tk. Kendali Rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan (Penanggung Jawab : Tim Kerja Dukungan Manajemen)		
Jenis Perhitungan Data	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input type="checkbox"/> Buat Baru
Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan